

DESAIN PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

Dharma Ratna Purwasari, Waston, Muh.Nur Rochim Maksum

**Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang sama kepada semua siswa tanpa mengecualikan jenis kelamin, kelas sosial, etnis, ras, atau karakteristik budaya yang lain dalam belajar disekolah. Maka sudah seharusnya pendidikan multikultural di internalisasikan dalam kurikulum, strategi pengajaran, dan setiap interaksi yang dilakukan seluruh elemen dalam pendidikan. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk memahami materi dan strategi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan di lapangan (*field research*). Terdapat beberapa materi yang mengandung nilai multikultural yaitu tentang jujur amanah istiqomah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekkah dalam menegakkan risalah Allah SWT, perjuangan Nabi Muhammad periode Madinah, Biografi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Q.S. Adh-Dhuha dan hadits terkait tentang kesalehan sosial, beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, beriman kepada Rasul, toleran, menghargai dan empati, sejarah kemajuan peradaban masa Daulah Abbasiyah, Q.S. Adh- Dhuha dan hadits terkait tentang kesalehan sosial, Q.S. Abasa dan hadits terkait tentang menghormati sesama Ketentuan tentang zakat, infak, shadaqah, wakaf, hibah dan hadiah serta hidup sederhana sesuai dengan ajaran agama Islam dan ketentuan pelaksanaan qurban. Strategi yang diterapkan guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu diskusi, motivasi, keteladanan, kisah, reward dan punishment, pertanyaan dari siswa, teks acak dan hening.

Kata Kunci: Desain, pembelajaran, multikultural

Abstract

Multicultural education is education that is the same for all students without excluding gender, social class, ethnicity, race, or other cultural characteristics in learning at school. So multicultural education should be internalized in the curriculum, teaching strategies, and every interaction carried out by all elements in education. The purpose of this research is to understand the

material and learning strategies at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. This research used a qualitative approach and was conducted in the field (field research). There are several materials that contain multicultural values, namely honesty, trustworthiness, respect and obedience to parents and teachers, the struggle of the Prophet Muhammad SAW in the Mecca period in upholding the message of Allah SWT, the struggle of the Prophet Muhammad in the Medina period, Biography of the Caliph Abu Bakar Ash-Shiddiq, Q.S. Adh-Dhuha and related hadiths about social piety, belief in the books of Allah SWT, belief in the Messenger, tolerance, respect and empathy, the history of the progress of civilization during the Abbasid Daula, Q.S. Adh-Dhuha and related hadiths about social piety, Q.S. Abasa and related hadiths regarding respecting others. Provisions regarding zakat, infaq, shadaqah, endowments, grants and gifts as well as simple living in accordance with Islamic religious teachings and provisions for the implementation of qurban. The strategy used by the teacher in instilling multicultural values at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta is discussion, motivation, exemplary, stories, reward and punishment, questions from students, random and silent texts.

Keywords: Design, Education, Multicultural

1. PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai adat-istiadat, ras, suku bangsa, agama dan bahasa yang beragam. Keberagaman inilah yang melahirkan kebudayaan (*culture*) berbeda, sehingga negara ini termasuk negara multikultural terbesar di dunia.¹ Keberagaman dan kekayaan inilah yang sepatutnya di pelihara oleh seluruh rakyat Indonesia. Selain itu keberagaman itulah yang menjadi latar belakang terlahirnya semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang mempunyai makna berbeda-beda namun tetap satu jua. Namun di satu sisi kekayaan dalam keberagaman ini tanpa disadari juga banyak menimbulkan berbagai persoalan sebagaimana yang terjadi pada saat ini.

Berdasarkan pada data KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) sepanjang 2021 kasus bullying terjadi di 11 provinsi

¹ Muhammad Kosim, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Balai Litbang Agama, 2009), 219.

diantaranya Jawa Barat, Jawa Timur, DIY, DKI Jakarta, Banten, Kepulauan Riau, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Utara, NTT, NTB, Sumatera Selatan. Pelaku perundungan didominasi oleh teman seumuranebanyak 11 kasus. Sedangkan guru ada 3 kasus dan pelaku pembina, KepSek, dan orang tua masing-masing 1 kasus.²

Melihat kondisi banyaknya perundungan yang berasal dari teman sebaya pada kasus diatas, menjadikan tugas yang diemban oleh para guru/pendidik dan perancang di bidang pendidikan sangat rumit. Belum lagi, adanya tindak kekerasan seperti perundungan (*bullying*), perbedaan gender, dan sistem yang membuat para siswa dikotakkan berdasarkan kasta sosial. Hal tersebut menjadikan pentingnya strategi pembelajaran oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural dalam dunia pendidikan, sehingga proses penyelamatan nilai (*value*) melalui proses pendidikan dapat tercapai melalui tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pemahaman terkait keberagaman multikultural yaitu menerima keberagaman budaya yang di dalamnya terdapat nilai kemanusiaan dan keindahan. Maka dari itu sudah sepatutnya wawasan mengenai nilai multikultural dibumikan dalam pendidikan di Indonesia untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan. Pendidikan bukan hanya sekedar proses memindah ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi pendidikan proses mentransfer nilai (*transfer of values*) dari pendidik kepada peserta didik.

Pendidikan multikultural menekankan pada pendidikan yangsetara kepada seluruh siswa tanpa megecualikan jenis kelamin,

² Kompas News, *Catatn Akhir Tahun KPAI: Masih Banyak Kasus Bullying Berujung Korban Meninggal*, diakses pada 28 Januari 2023 pukul 16.07 WIB. <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan- pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>

kelas sosial, etnis, karakteristik dan ras dalam belajar disekolah.³ Pendidikan multikultural menjadi cara yang dirasa efektif untuk mengatasi berbagai gejala masyarakat yang terjadi akhir-akhir ini. Maka sepatutnya pendidikan multikultural di internalisasikan dalam kurikulum, strategi pengajaran dan seluruh elemen pendidikan.⁴

Lembaga pendidikan yang peneliti pilih yaitu SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Dari pra survei lembaga sekolah tersebut memiliki kepedulian yang baik terhadap penanaman nilai-nilai multikultural kepada siswanya. Contohnya seperti yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu pemilihan ketua Osis dengan melibatkan seluruh siswa dan dalam Pembelajaran PAI khususnya dalam materi QS. Al-Kautsar implementasinya dengan latihan penyembelihan qurban yang melibatkan masyarakat sekitar.

Model dan strategi dibutuhkan untuk menanamkan nilai multikultural kepada siswa di lingkungan sekolah sehingga siswa mampu mencapai tahap *insan kamil*. Hal tersebut melandasi urgensitas penanaman nilai multikultural di lingkungan sekolah mengingat arti dari Pendidikan Nasional yaitu pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan UUD NKRI 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.⁵ Melihat beberapa uraian dan fakta yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melaksanaka penelitian terkait penanaman nilai multikultural di lingkungan pendidikan dengan judul **“Desain Pembelajaran Multikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta”** Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menentukan 2 fokus masalah, yaitu bagaimana materi pembelajaran muktikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ?

³ Assegaf, Abd. Rahman. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011) 220.

⁴ Sonia Nieto Language, *Culture an Teaching*, (Mahwah: Lawrence Erlbaum, 2002) 29.

⁵ UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1Ayat 2.

bagaimana strategi pembelajaran multikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ? Dari fokus masalah yang dijabarkan diatas, maka peneliti menentukan 2 tujuan penelitian, yaitu memahami materi pembelajaran multikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dan memahami strategi pembelajaran PAI di multikultural SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini memaparkan data secara verbal atau tidak menggunakan rumus tertentu dan kualifikasinya bersifat teoretis.⁶ Apabila dilihat dari pelaksanaannya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat tertentu, peneliti akan mengamati serta berpartisipasi dalam penelitian skala sosial kecil, interaksi sosial pada lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan, ataupun tempat lain yang berkaitan.⁷

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu pendekatan yang meneliti status kelompok manusia, obyek, kondisi, pemikiran maupun peristiwa pada masa sekarang. Objek Penelitian meliputi Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai objek yang dikenai dari topik penelitian. Subjek Penelitian meliputi Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai pemangku kebijakan di sekolah dan Guru di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai pelaksana penanaman nilai-nilai multikultural pada siswa.

⁶ *Ibid*, 29.

⁷ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 31.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut, digunakan beberapa metode diantaranya metode Observasi, metode wawancara.

Pengujian validasi data pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji validitas *credibility*. *Credibility* yaitu menggunakan teknik triangulasi dengan tujuan menjaga konsistensi pengamatan dan pengecekan anggota. Triangulasi data yaitu, proses penguatan dari individu yang berbeda.⁸ Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Analisis data dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan materi dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Penelitian dilakukan melalui proses mencari, menggali, dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan bahan yang lain. Sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diterima informasinya oleh orang lain. Selain itu analisis data juga bisa dilakukan dengan pemisahan data yang sudah terkumpul kemudian disusun untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah menjadi subyek penelitian ini. Penulis memperoleh informasi lengkap tentang model design dan strategi penanaman nilai-nilai multikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Informasi mengenai nilai-nilai multikultural dalam buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan strategi penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran di SMP

⁸ John, Creswell. *Riset Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), 513.

Muhammadiyah 1 Surakarta ditemukan melalui analisis, observasi, dan wawancara informan..

A. Materi pembelajaran multikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

Mengenai nilai-nilai multikultural yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam, ditemukan beberapa materi yang mengandung nilai-nilai multikultural. Karya Yaya Suryana misalnya menyebutkan bahwa pendidikan multikultural mengandung sejumlah nilai yang harus dan dapat diubah, antara lain nilai toleransi, nilai kesamaan/kesetaraan, nilai persatuan, nilai kekerabatan atau persaudaraan, dan nilai keadilan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, memang terdapat beberapa materi yang mengandung wawasan multikultural. Ada beberapa materi yang mengandung nilai multikultural, yaitu tentang jujur amanah istiqomah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekkah dalam menegakkan risalah Allah SWT, perjuangan Nabi Muhammad periode Madinah, Biografi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Q.S. Adh-Dhuha dan hadits terkait tentang kesalehan sosial, beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, beriman kepada Rasul, toleran, menghargai dan empati, sejarah kemajuan peradaban masa Daulah Abbasiyah, Q.S. Adh- Dhuha dan

hadits terkait tentang kesalehan sosial, Q.S. Abasa dan hadits terkait tentang menghormati sesama Ketentuan tentang zakat, infak, shadaqah, wakaf, hibah dan hadiah serta hidup sederhana sesuai dengan ajaran agama Islam dan ketentuan pelaksanaan qurban.

B. Strategi pembelajaran PAI di multikultural SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

Untuk menanamkan nilai-nilai multikultural tersebut, guru menerapkan berbagai macam strategi. Strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh James A Bank dan Melvin L Siberman diantaranya diskusi, tanya jawab, teks acak, pertanyaan dari siswa (*Question Student Have*), mencari informasi (*Information Search*), sortir kartu (*Card Sort*), bola salju (*Snow Balling*) dan mencari pasangan (*Index Card Match*). Hal tersebut sesuai dengan strategi yang diterapkan guru di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta diantaranya diskusi, motivasi, keteladanan, kisah, reward dan punishment, pertanyaan dari siswa, teks acak dan hening

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan analisis terhadap penelitian tentang Model Desain dan Strategi Pembelajaran Multikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, terdapat beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai toleransi, nilai kesamaan/kesetaraan, nilai persatuan, nilai

kekerabatan/persaudaraan, dan nilai keadilan merupakan beberapa nilai multikultural yang tertuang dalam buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada beberapa sumber yang mengajarkan nilai-nilai multikultural, seperti jujur, beriman pada agama Islam, menghormati dan mematuhi orang tua dan guru, perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekkah dalam menegakkan risalah Allah SWT, perjuangan Nabi Muhammad periode Madinah, Biografi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Q.S. Adh-Dhuha dan hadits terkait tentang kesalehan sosial, beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, beriman kepada Rasul, toleran, menghargai dan empati, sejarah kemajuan peradaban masa Daulah Abbasiyah, Q.S. Adh- Dhuha dan hadits terkait tentang kesalehan sosial, Q.S. Abasa dan hadits terkait tentang menghormati sesama Ketentuan tentang zakat, infak, shadaqah, wakaf, hibah dan hadiah serta hidup sederhana sesuai dengan ajaran agama Islam dan ketentuan pelaksanaan qurban.

2. Strategi yang diterapkan guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu diskusi, motivasi, keteladanan, kisah, reward dan punishment, pertanyaan dari siswa, teks acak dan hening.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Baidhawiy, Zakiyudin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama.
- Banks, James, A. 1974. *Teaching Strategies For The Social Studies; Incuiry, Valuing, and Decision-Making*. Washington: Addison Wesley Publishing Company.
- Banks, James, A. 1993. *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. Needham Heights, Massachusetts : Allyn and Bacon.
- Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hakim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Haditono, S.R. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kosim, Muhammad. 2009. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Balai Litbang Agama.
- L, Silberman Melvin. 2004. *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung:Nusa Media.
- Language, Sonia Nieto. 2002. *Culture an Teaching*. Mahwah: Lawrence Erlbaum.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muthmainah, dkk. 2022. *Sistem Model dan Desihn Pembelajaran*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nuh, Abdullah bin. 1993. *Kamus Baru*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Rahman, Abd Assegaf. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pres
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rumidi, Sukanda. 2012. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Rusdiana, dan Yaya Suryana. 2015. *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafinda Persada
- Soekanto, Soerjono. 1999. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Uhbiyati, Nur. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Semarang.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Umi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Zaini, Hisyam. 2002. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta:CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- Alfaruq, Muhammad Najib. 2017. "*Pendidikan Islam Multikultural (Telaah Terhadap Pesantren Mahasiswa International K.H. Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta)*". Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Amiruddin. 2018. "*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Multikultural Di SMA Negeri 4 Palu*". Tesis. Palu: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Anam, Ahmad Muzakkil. 2016. "*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Islam Malang)*". Tesis. Malang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Dedi, Gunawan. 2022. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Jambi*". Tesis. Jambi: Pascasarjana Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Rifky, Septian Rachmat. "*Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMKN 1 Kota Bengkulu*". Tesis. Bengkulu: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Akhiruddin, dkk. 2021. *Inside-Outside Circle Instructional Model For Multicultural Education*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol.54, No.2. 3.
- Firdaus, dkk.2020. *Internalizing Multiculturalism Values Through Education: Anticipatory Strategies For Multicultural Problems and Intolerance In Indonesia*. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya. Vol. 22 No. 01. 3.
- Jayadi, dkk. 2022. *A meta-analysis of multicultural education paradigm in Indonesia*. Heliyon, Vol.8, No. 1. 11-12.
- Hifza, dkk. 2020. *The Multicultural Islamic Education Development Strategy on Educational Institutions*. Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No, 1. 158-170.

- Hummelstedt, Ida P. 2021. *Diversity as the new normal and persistent constructions of the immigrant other- Discourses on multicultural education among teacher educators*. Teaching and teacher education 108. 3.
- Hye Suk HA, dkk. 2014. *Tachers' Efforts to Facilitate the Social Development of Multicultreel Children*. Procedia-Social and Behavioral Science 159. 1.
- Ina, dkk. 2020. *Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2, No. 2, 2.
- Kartikawati, Dwi. *The Implementation of Multicultural Educational Communication within the Islamic Education and Character Development (IECD) Subject at Elementary Schools in Indonesia*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU) Vol. 6, No. 2. 265.
- Logvinova, Olga K. 2016. *Socio-pedagogical approach to multicultural education at preschool*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 233. 207.
- Nurul, Kawakib. 2017. *Desain dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum (PTU) di Kota Malang*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4 No. 1, 2.
- Nursikin, dkk. 2022. *Multicultural Education Perspective Islamic Education In Indonesia*. At-Tabiyat: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.05 No. 03. 6.
- Rahman, Bambang Arif. 2019. *The Implementation Of Multicultural Education and Extra-Curricular Activities At Pesantren*. TARBIYA:Jurnal of Educational in Muslim Society Vol. 06 No. 02. 3.
- Rapanta, Chrysi, dkk. 2021. *Multicultural classroom discourse dataset on teachers and students dialogic. empathy*. Data in Brief, 39. 2.
- Rifia, dkk. 2019. *Srengthening Student Character Education Through Investing Multicultural Values In Madrasah*. nternational Journal of Nusantara Islam Vol. 07 No. 02. 2.

Sony, dkk. 2021. *The Effectiveness Of Multicultural Based Indonesian Teaching Materials To Improve Critical Thinking Skills*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Vol. 5 No. 2. 2.

Warsito, Bambang. 2009. *Strategi Pembelajaran dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Teknodik. Vol. 13, No. 1, 3.

Yasir, Muhammad. 2014. *Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Ushuluddin, Vol. XXII No. 2, 6.

Azyumardi Azra, "Identitas, dan Krisis Budaya, Membangun Multikulturalisme Indonesia" diakses 5 April 2017, <http://www.kongresbud.budpar.go.id/58%20azyumardi%20azra.html>.

Komparan News, *Catatn Akhir Tahun KPAI: Masih Banyak Kasus Bullying Berujung Korban Meninggal*, diakses pada 28 Januari 2023 pukul 16.07 WIB. [https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html](https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-<u>pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html</u>)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 8-9.